

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian analisis permintaan dan kesediaan membayar konsumen (WTP) pada teh hijau celup di Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan konsumen teh hijau celup rata-rata sebesar Rp. 1.500.000 – Rp. 3.000.000,-/Kk/bl. Tingkat konsumsi barang pelengkap/gula sebanyak 2 kg/Kk/bl. Jumlah anggota keluarga 3-5orang paling banyak mengkonsumsi teh hijau celup dan sebanyak 43 Kk (71,67%) dari 60 responden berselera dengan teh hijau celup.
2. Jumlah permintaan konsumen terhadap teh hijau celup sebanyak 2 pak (50 gr)/Kk/bl.
3. Nilai Kesediaan Membayar Konsumen (*Willingness To Pay*) Teh Hijau Celup di Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat sebesar Rp. 11.300,- /pak (50gr)/Kk menunjukkan adanya surplus konsumen sebesar Rp. 100,- dari harga normal teh hijau celup sebesar Rp. 11.200,-.
4. Secara parsial variabel pendapatan dengan nilai signifikansi sebesar 0,032, konsumsi gula dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 berpengaruh terhadap variabel permintaan teh hijau celup.

5. Secara parsial variabel pendapatan dengan nilai signifikansi sebesar 0,023, berpengaruh terhadap variabel kesediaan membayar konsumen (WTP) teh hijau celup.

5.2. Saran

Setelah melaksanakan penelitian analisis permintaan dan kesediaan membayar konsumen (WTP) teh hijau celup di Kelurahan Kraton Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Diperlukan strategi bauran pemasaran, seperti promosi tentang teh hijau celup agar permintaan teh hijau celup meningkat.
2. Diperlukan sosialisasi berkala tentang informasi dari manfaat dan kelebihan teh hijau celup kepada masyarakat agar kesediaan membayar konsumen teh hijau celup dapat terjaga dan bisa lebih meningkat.